



**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA
PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

DIAH AYU WIDIARTI

A02020026

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA
PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi
tugas akhir jenjang pendidikan Diploma III Keperawatan

DIAH AYU WIDIARTI

A02020026

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Ayu Widiarti

NIM : A02020026

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya tulis sebagai tulisan ataupun pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kebumen, 28 Maret 2023

Pembuat Pernyataan


Diah Ayu Widiarti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Ayu Widiarti
NIM : A02020026
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 28 Maret 2023

Yang Menyatakan


(Diah Ayu Widiarti)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Diah Ayu Widiarti NIM A02020026 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Kebumen, 28 Maret 2023

Pembimbing

Isma Yuniar, S, Kep, Ns., M. Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Samudra Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Diah Ayu Widiarti dengan judul “Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Maret 2023.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Endah Setianingsih, S. Kep, Ns., M. Kep

Penguji Anggota

Isma Yuniar, S. Kep, Ns., M. Kep

(.....)
(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamarasuda, S.Kep,Ns., M.Kep.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI BEBAS ROYALTY	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Asma	6
1. Pengkajian	6
2. Diagnosis	10
3. Perencanaan	12
4. Pelaksanaan	15
5. Evaluasi	15
B. Konsep Pola Napas Tidak Efektif	16
1. Pengertian	16
2. Etiologi	16
3. Manifestasi Klinis	17
4. Patofisiologi	18
5. Pathway	20
6. Penatalaksanaan	21
C. Konsep Terapi <i>Guided Imagery</i>	23

1. Pengertian <i>Guided Imagery</i>	23
2. Tujuan <i>Guided Imagery</i>	24
3. Keefektifan <i>Guided Imagery</i>	25
4. Prosedur <i>Guided Imagery</i>	25
BAB III METODE	26
A. Jenis/Desain/Rancangan.....	26
B. Subyek.....	26
C. Definisi Operasional.....	26
D. Instrumen Laporan Kasus/Studi Literatur/Data Sekunder	27
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Lokasi dan Waktu Laporan Kasus	29
G. Analisis Data dan Penyajian Data	29
H. Etika Laporan Kasus	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Laporan Kasus	31
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Laporan Kasus.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Karya tulis ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Keperawatan Diploma III di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, serta pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan hati yang tulus kepada :

1. Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang selalu diberikan.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep, Sp, Mat. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Hendri Tamara Yuda, S. Kep. Ns., M.Kep. selaku ketua program studi diploma tiga keperawatan.
4. Isma Yuniar, S, Kep, Ns., M. Kep selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
5. Endah Setianingsih M. Kep. selaku penguji karya tulis ilmiah yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan fasilitas dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Rekan seperjuangan penulis atas diskusi, saran, bantuan, dan kerja sama yang diberikan.

8. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always being a giver. And tryna give more than I recieve. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan karya tulis ilmiah ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Kebumen, 28 Maret 2023

Diah Ayu Widiarti

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Maret 2023
Diah Ayu Widiarti¹, Isma Yuniar²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Asma merupakan salah satu penyakit yang banyak menyerang penduduk Indonesia. Hingga akhir tahun 2020, jumlah penderita asma di Indonesia sebanyak 4,5% dari jumlah total penduduk atau sebanyak 12 juta lebih. Masalah keperawatan yang ada pada pasien dengan asma adalah pola napas tidak efektif karena terjadinya penyempitan pada jalan napas yang menyebabkan pertukaran udara inspirasi dan atau ekspirasi tidak memadai. Oleh karena itu, cara yang paling penting untuk meringankan obstruksi jalan napas adalah manajemen jalan napas.

Tujuan: Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan dengan masalah pola napas tidak efektif pada pasien asma.

Metode: Karya tulis ilmiah ini berupa studi kasus dengan responden penelitian terdiri dari 3 pasien asma di instalasi gawat darurat. Pemberian terapi *guided imagery* dilakukan selama 3 hari untuk menyelesaikan masalah pola napas tidak efektif pada pasien dengan asma.

Hasil: Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 kali pertemuan dengan masalah pola napas tidak efektif pada pasien asma dapat teratasi melalui pemberian terapi *guided imagery* dengan hasil frekuensi napas atau respirasi rate (RR) ≤ 20 kali/menit.

Kesimpulan: Masalah pola napas tidak efektif melalui pemberian terapi *guided imagery* dapat mengatasi sesak napas pada pasien asma.

Kata Kunci: Asma, Pola napas tidak efektif, Terapi *guided imagery*.

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma III Program
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, March 2023
Diah Ayu Widiarti¹, Isma Yuniar²

ABSTRACT
NURSING CARE FOR INEFFECTIVE BREATHING PATTERN IN ASTHMA
PATIENTS OF EMERGENCY DEPARTMENT OF
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background: Asthma is a prevalent disease affecting many Indonesians. As of the end of 2020, there were approximately 12 million asthmatics in Indonesia, accounting for 4.5% of the total population. One of the nursing issues faced by patients with asthma is ineffective breathing patterns due to narrowed airways, leading to insufficient inhalation and/or exhalation. Consequently, effective airway management becomes crucial for relieving airway obstructions.

Objective: This scientific paper aims to provide an overview of nursing care for asthma patients with ineffective breathing patterns.

Method: The study adopted a case study approach with three asthma patients in the emergency department as respondents. Guided imagery therapy was administered for three days to address the problem of ineffective breathing patterns in these patients.

Results: After three sessions of nursing care involving guided imagery therapy, asthma patients showed an improvement in their breathing patterns, as reflected in a respiratory rate (RR) of ≤ 20 times per minute.

Conclusion: By providing guided imagery therapy, nursing care effectively addressed the issue of ineffective breathing patterns, leading to improved breathing and reduced shortness of breath in asthma patients.

Keywords: *Asthma, Ineffective breathing patterns, Guided imagery therapy.*

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hingga 57 juta kematian di seluruh dunia, 36 juta di antaranya disebabkan oleh penyakit tidak menular (PTM), terutama penyakit kardiovaskular, diabetes, kanker, dan penyakit sistem pernapasan kronis (Khairani, 2019). Asma merupakan penyakit tidak menular (PTM) dimana saluran udara di paru-paru mengalami peradangan dan penyempitan yang ditandai dengan berbagai gejala pernapasan seperti sesak napas, dada sesak, mengi, dan batuk.

Asma merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia dengan sebagian penderitanya adalah anak-anak sampai dewasa derajat penyakit ringan hingga berat dan beberapa kasus menyebabkan kematian (Khairani, 2019). Kasus asma meningkat dengan banyaknya angka kesakitan dan kematian. Saat ini terdapat 334 juta penderita asma di seluruh dunia dan diperkirakan akan terus meningkat menjadi 400 juta pada tahun 2025 (Juwita & Sary, 2019). Menurut World Health Organization (2016) asma memiliki angka kematian lebih dari 80% dan terjadi di negara berkembang seperti Indonesia.

Asma merupakan salah satu penyakit yang banyak menyerang penduduk Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh National Interview Survey menunjukkan bahwa asma yang tidak diobati dapat menyebabkan kematian. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa asma menjadi penyebab kematian kedelapan berdasarkan data yang ada di Indonesia (Hardina & Wulandari, 2019). Hingga akhir tahun 2020, jumlah penderita asma di Indonesia sebanyak 4,5% dari jumlah total penduduk atau sebanyak 12 juta lebih (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019 prevalensi penyakit asma tertinggi di Yogyakarta (4,59%), Kalimantan Timur (4,0%) dan Bali (3,9%), sedangkan di provinsi Jawa Tengah sebesar 1,8% atau sekitar 130.565 kasus. Di Kabupaten Kebumen pada tahun 2019 asma bronkial

dengan sebanyak 2500 kasus menempati urutan ketiga Penyakit Tidak Menular (PTM) tertinggi setelah Hipertensi dan Diabetes Mellitus. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah penderita asma mengalami penurunan menjadi 1614 kasus dan tahun 2021 menjadi 293 kasus. (Badan Perencana Penelitian dan Pengembangan Daerah).

Kematian terkait asma cenderung banyak terjadi di negara-negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. Penyebab penyakit asma ada hubungannya dengan antibodi tubuh yang terlalu sensitif terhadap alergen, dalam hal ini Imunoglobulin (Ig) E (J, Andri, Andrianto, & Yanti, 2020). Faktor pemicu terkuat yang menyebabkan asma adalah adanya zat dan partikel yang dihirup sehingga menimbulkan reaksi alergi dan iritasi pada saluran napas. Selain itu faktor lain yang menyebabkan adalah kondisi psikologis penderita. Stres psikologis yang dialami seseorang dapat menyebabkan penurunan sistem kekebalan tubuh termasuk pada saluran pernapasan. Oleh karena itu, asma memerlukan penanganan yang tepat oleh tenaga medis.

Manajemen pasien dengan serangan asma akut diawali dengan menentukan beratnya serangan. Penilaian awal yang tepat pada pasien akan sangat menentukan keberhasilan penatalaksanaan serangan asma yang dikerjakan. Penilaian beratnya serangan asma ini berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, serta pemeriksaan penunjang berupa tes faal paru serta analisis gas darah. Pada anamnesis juga harus dicari data mengenai lama dan beratnya keluhan, obat-obatan yang dikonsumsi sebelumnya, kemungkinan pencetus serangan, serta adanya faktor risiko untuk terjadinya kematian akibat asma. Penatalaksanaan serangan asma di unit gawat darurat merupakan suatu kondisi khusus yang harus dicermati. Pasien serangan asma yang datang ke unit gawat darurat memiliki karakteristik yang sangat beragam. Oleh karena itu, cara yang paling penting untuk meringankan obstruksi jalan napas adalah manajemen jalan napas dengan tujuan inspirasi atau ekspirasi dapat memberikan ventilasi yang memadai (Hastuti, 2021).

Masalah keperawatan yang tak jarang ada pada pasien dengan asma adalah pola napas tidak efektif karena terjadinya penyempitan pada jalan napas

yang menyebabkan pertukaran udara inspirasi dan atau ekspirasi tidak memadai. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien asma dengan pola napas tidak efektif di IGD adalah dengan manajemen jalan napas. Adapun tindakan keperawatan yang dilakukan diantaranya dengan memonitor pola napas, memposisikan semi fowler atau fowler, memberikan oksigen, mengajarkan batuk efektif, dan kolaborasi pemberian bronkodilator (Hastuti, 2021).

Beberapa intervensi di instalasi gawat darurat telah dilakukan untuk mengatasi penyakit asma baik dengan terapi farmakologis maupun non farmakologis. Pemberian oksigen di IGD ditujukan untuk mencapai dan mempertahankan saturasi oksigen 93-95%. Oksigen dapat diberikan dengan kanul nasal atau dengan sungkup muka. Apabila tidak ada alat pemantauan saturasi oksigen, pemberian oksigen harus tetap dilakukan. Untuk membantu mengurangi sesak pada pasien asma maka intervensi keperawatan yang dapat dilakukan adalah dengan memposisikan pasien semi fowler atau fowler. Selain itu, pemberian kolaborasi obat inhalasi β_2 -agonis seperti salbutamol dan terbutalin juga menjadi kunci utama dalam penatalaksanaan serangan asma akut dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif (Rai & Artana, 2018).

Intervensi keperawatan lain yang dapat dilakukan pada penderita asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif adalah terapi *Guided Imagery*. *Guided Imagery* (relaksasi imajinasi terbimbing) termasuk dalam terapi komplementer, merupakan bagian dari tindakan mandiri dari keperawatan namun jarang digunakan oleh perawat di rumah sakit. Jenis terapi komplementer ini menawarkan banyak manfaat bagi pasien karena murah, efektif, dan dapat dilakukan sendiri oleh penderita setelah dilatih oleh instruktur (Pramono, Andrianur, & Baginda, 2020). Apalagi dengan memanfaatkan intervensi keperawatan mandiri, perawat secara tidak langsung ikut serta dalam pengembangan ilmu keperawatan itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Yuliano, & Novita (2018) yang dilakukan di IGD RSUD Lubuk dengan metode *quasy eksperiment* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari latihan relaksasi terpadu

terhadap keefektifan pola napas pasien asma bronkial eksaserbasi akut. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan setelah responden melakukan terapi *guided imagery* yaitu menurunnya frekuensi pola napas, rasa nyeri menurun, tingkat kecemasan menurun, dan kepercayaan diri yang meningkat terhadap kesembuhan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gombong, beberapa penderita asma dengan masalah keperawatan utama pola napas tidak efektif mengalami batuk, mengi, nyeri dada, dan sesak napas. Penatalaksanaan asma di IGD lebih kepada penanganan farmakologi yaitu hanya dengan pemberian obat inhalasi seperti salbutamol dan pemberian terapi oksigenasi. Adapun untuk terapi nonfarmakologi dengan *guided imagery* belum diterapkan di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan terapi *guided imagery* dalam pengaruhnya untuk mengurangi sesak napas pada pasien asma yang dituangkan dalam Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien asma di Instalasi Gawat Darurat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan pola napas tidak efektif dengan penerapan *Guided Imagery* pada pasien asma.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pola napas tidak efektif pada pasien asma
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien asma
- c. Membuat rencana tindakan keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien asma

- d. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan keperawatan pola napas tidak efektif dengan penerapan *Guided Imagery* pada pasien asma
- e. Mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pola napas tidak efektif sebelum dan sesudah diberikan penerapan *Guided Imagery* yang dilakukan pada pasien asma

D. Manfaat Penelitian

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan pasien asma dengan penerapan *Guided Imagery* untuk mengurangi sesak napas pada pasien asma.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam penerapan *Guided Imagery* untuk mengurangi sesak napas pada pasien asma.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang penerapan *Guided Imagery* mengurangi sesak napas pada pasien asma.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, N. (2019). APLIKASI TERAPI 'GUIDED IMAGERY' UNTUK PASIEN ASMA DENGAN STATUS ASMATIKUS PADA UNIT GAWAT DARURAT. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MEDIA HUSADA*.
- Badan Perencana Penelitian dan Pengembangan Daerah. (n.d.). *Satu Data Kebumen*. Retrieved Oktober 23, 2022, from https://satudata.kebumenkab.go.id/index.php/web/grafik_indikator/3/965
- GINA. (2017). *Global Strategy For Asthma Management And Prevention*.
- Global Initiative for Asthma. (2015). *Global Strategy for Asthma Management and Prevention*.
- Hardina, S., & Wulandari, D. (2019). Pengaruh Konsumsi Air Hangat terhadap Frekuensi Nafas pada Pasien Asma di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2019. *Journal of Nursing And Public Health*, 77-88.
- Hariyono, Hidayatul, A., & Bahrudin. (2019). *Modul Pembelajaran Keperawatan Gawat Darurat*. Jombang: Icme Press.
- Hastuti, R. I. (2021). Manajemen Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Tn. S dengan Diagnosis Asma Bronchial di Ruang IGD RS Ibnu Sina YW-UMI.
- Hastuti, R. I. (2022). MANAJEMEN ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA Tn.S DENGAN DIAGNOSIS ASMA BRONCHIAL DI RUANGAN IGD RUMAH SAKIT IBNU SINA YW-UMI.
- J, H., Andri, J., Andrianto, M. B., & Yanti, L. (2020). Frekuensi Pernafasan Anak Penderita Asma Menggunakan Intervensi Tiup Super Bubbles dan Meniup Baling Baling Bambu. *Journal of Telenursing (JOTING)*.
- Juwita, L., & Sary, I. P. (2019). Pernafasan Buteyko Bermanfaat dalam Pengontrolan Asma. *Real in Nursing Journal*, 2.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022, Agustus 31). Asma.
- Khairani. (2019). *Infodatin Asma*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Molina, S. (2022). *Relaksasi Guided Imagery*. Retrieved November 04, 2022, from <https://rsj.babelprov.go.id/content/relaksasi-guided-imagery>

- Muttaqin, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Semarang: Salemba Medika.
- Ngurah Rai, I. B. (2016). *Comprehenssive Approach of Asthma*. Denpasar: PT. Percetakan Bali.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta : DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- Pramono, J. S., Andrianur, F., & Baginda, A. (2020). Mengurangi Frekuensi Kekambuhan Asma dengan Latihan Relaksasi Imajinasi Terbimbing pada Penderita Asma. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 156-161.
- Pramono, J. S., Andrianur, F., & Baginda, A. (2020). Mengurangi Frekuensi Kekambuhan Asma dengan Latihan Relaksasi Imajinasi Terbimbing pada Penderita Asma. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 156-161.
- Rai, I. B., & Artana, I. G. (2018). *Manajemen Serangan Asma Akut di Unit Gawat Darurat*. Bali: Udayana University Press.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2019). *Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan.
- Sari, L. M., Yuliano, A., & Novita, J. (2018). TERAPI GUIDED IMAGERY EFEKTIF MENURUNKAN FREKUENSI POLA NAFAS PASIEN ASMA BRONKIAL EKSASERBASI AKUT. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 1.
- Sari, L. M., Yuliano, A., & Novita, J. (2018). Terapi Guided Imagery Efektif Menurunkan Frekuensi Pola Napas Pasien Asma Bronkial Eksaserbasi Akut. *Jurnal Stikes Perintis*.
- Setiadi, S., & dkk. (2015). *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing.
- World Health Organization (WHO). (2016). *Asthma*.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

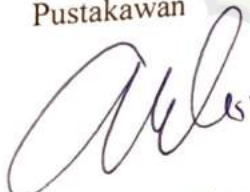
Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Di
Instalasi Gawat Darurat PKU Muhammadiyah Gombong.
Nama : Diah Ayu Widiarti
NIM : A02020026
Program Studi : DIII Keperawatan
Hasil Cek : 16%

Gombong, 27 Maret 2023

Pustakawan


(Aulia Fahmahyanti u.s.i.r)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT


(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Diah Ayu Widiarti

NIM : A02020026

NAMA PEMBIMBING : Isma Yuniar, S, Kep, Ns., M. Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	21 Oktober 2022	Konsultasi judul	lh
2.	27 Oktober 2022	Konsultasi BAB 1	lh
3.	05 November 2022	Konsultasi BAB 1 dan 2	lh
4.	12 November 2022	Konsultasi BAB 3	lh
5.	15 November 2022	Konsul revisi BAB 1, 2, 3	lh
6.	17 November 2022	ACC proposal	lh
7.	4 Maret 2023	Konsultasi BAB 4	lh
8.	13 Maret 2023	Konsul revisi BAB 4 dan 5	lh
9.	25 Maret 2023	Konsultasi abstrak	lh
10.	25 Maret 2023	Konsul revisi BAB 4 dan 5	lh

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S. Kep. Ns., M. Kep)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

**LEMBAR KONSULTASI
ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Diah Ayu Widiarti
NIM : A02020026
NAMA PEMBIMBING : Isma Yuniar, S, Kep, Ns., M. Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	31 Juli 2023	Konsultasi abstrak	
2.	3 Agustus 2023	Revisi abstrak.	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III


(Hendri Tamara - Y. S. Kep. Ns. M. Kep)

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah terapi nonfarmakologi tripod positon untuk pasien asma yang dapat memberikan manfaat berupa menurunkan sesak napas dan meningkatkan saturasi oksigen. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 minggu.
3. Prosedur pengambilan bahan data dillakukan dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung selama 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut aktif terlibat mengikutiperkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda serta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 085158430052

PENELITI


Diah Ayu Widiarti

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Diah Ayu Widiarti dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI INSTALASI GAWAT DARURAT"

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

20 - 12 - 2022

Yang memberikan persetujuan

Saksi



Tn. M.

Gombong, 20 - 12 - 2022

Peneliti



DIAH AYU W